

Administrasi bagi Pembangunan: Manajemen Pembangunan

Rino A Nugroho

Pengantar

- Administrasi Pembangunan memiliki 2 sisi yaitu:
 - Pembangunan Administrasi (Penyempurnaan Administrasi)
 - Administrasi Pembangunan (Administrasi bagi Pembangunan)
- Wujud Administrasi (Waldo):
 - Manajemen: dinamis, menunjukkan gerakan/proses
→ Administrasi Pembangunan
 - Organisasi: statis, mengikuti pola tertentu
→ Pembangunan Administrasi

Fungsi² Administrasi bagi Pembangunan

1. Perencanaan
2. Pengerahan Sumber Daya
3. Pengerahan partisipasi masyarakat
4. Penganggaran
5. Pelaksanaan pembangunan
6. Koordinasi
7. Pemantauan dan evaluasi
8. Pengawasan
9. Peran informasi

1. Perencanaan

- Merupakan pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, untuk mencapai tujuan yang dikehendaki
- Merupakan tugas pokok dalam administrasi bagi pembangunan
- Adanya ketimpangan antara sumber daya dengan kebutuhan pembangunan → perlu perencanaan agar tercapai efektivitas dan efisiensi

- Maraknya pembangunan berbasis pasar dengan munculnya pandangan neo-liberalisme di berbagai belahan dunia mengancam perencanaan
- Tetapi Friedman (1987) membantah hal tsb dengan menunjukkan adanya perencanaan di AS

Unsur Pokok Perencanaan

Penyusunan rencana harus memiliki, mengetahui dan memperhitungkan:

1. Tujuan akhir yang dikehendaki
 2. Sasaran dan prioritas u/ mewujudkannya
 3. Jangka waktu u/ mencapai sasaran tsb
 4. Masalah-masalah yang dihadapi
 5. Modal/sumber daya yg akan digunakan serta pengalokasiannya
 6. Kebijakan-kebijaksanaan u/ melaksanakannya
 7. Orang, organisasi dan badan pelaksanaannya
 8. Mekanisme pemantauan, evaluasi dan pengawasan pelaksanaannya
 9. Perencanaan bersifat kontinyu
- Untuk itu diperlukan informasi yang cepat, tepat dan akurat

Kegagalan Perencanaan

1. Penyusunan perencanaan tidak tepat
 - informasi kurang lengkap atau tidak realistis
2. Pelaksanaan tidak sesuai perencanaan
 - aparatnya tidak siap/tidak kompeten
 - Seringkali pelaksanaan terpisah dari perencanaan
3. Perencanaan mengikuti paradugma tidak sesuai dengan kondisi dan perkembangan di negara tertentu
 - kesalahan dalam falsafah/konsep dalam perencanaan tsb
4. Perencanaan yang terlalu terpusat
 - tidak adanya partisipasi

Supaya tidak gagal maka:

Proses perencanaan yg kontinyu terdapat unsur-unsur

1. Beorientasi kepada pelaksanaan
2. Mengandung unsur kontinuitas dan fleksibilitas
3. Mengusahakan agar perencanaan bersifat seoperasional mungkin
4. Adanya sistem pengendalian pelaksanaan pembangunan
5. Perlu adanya proses penyesuaian rencana sesuai dengan pelaksanaan

2. Pengerahan Sumber Daya

- Setelah perencanaan disusun dengan baik, langkah berikutnya adalah pengerahan sumber daya u/ pembangunan, sumber daya tsb bisa berupa:
 - Dana
 - SDM
 - SDA
 - Teknologi
 - Organisasi/Kelembagaan

Mobilisasi Dana Pembangunan

- Sebagaimana sudah diutarakan sebelumnya perlu ada dana u/ pembangunan
- Dana tersebut dikumpulkan dalam bentuk
 - Tabungan pemerintah
 - Tabungan masyarakat
 - Investasi dalam negeri/asing
- Untuk itu pemerintah harus merangsang investasi melalui berbagai instrumen dan kemudahan

Penyiapan Sumber Daya Manusia

- Mempersiapkan SDM yg berkualitas, yakni tenaga kerja yang
 - kreatif
 - produktif
 - memiliki disiplin dan etos kerja, serta mampu
 - mengembangkan potensi dan memanfaatkan peluang (*enterprising*).
- Persiapan SDM itu hampir di semua bidang pembangunan terutama: diklat, ipteks, agama & budaya

Penguatan Kelembagaan

- Pembangunan sebagai kegiatan yang kompleks meliputi berbagai disiplin, sektor, kepentingan, dan kegiatan → memerlukan lembaga-lembaga yang mampu menampung, menyalurkan, dan mengatasi, serta mensinergikan berbagai aspek tersebut.
- Lembaga-lembaga itu meliputi:
 - Birokrasi
 - Pasar (dunia usaha)
 - Partai politik
 - Lembaga hukum
 - dsb

3. Menggerakkan Partisipasi Masyarakat

- Seringkali pembangunan tidak mencapai sasaran karena tidak melibatkan rakyat.
- Hal tsb terjadi karena:
 - Pembangunan hanya menguntungkan segolongan kecil masyarakat
 - Masyarakat tidak memahami maksud pembangunan
 - Pelaksanaan pembangunan tidak sesuai dengan pemahaman masyarakat
 - Pembangunan dipahami akan menguntungkan rakyat tapi rakyat tidak dilibatkan

Menggerakkan Partisipasi Masyarakat

- Oleh karena itu dalam administrasi pembangunan harus:
 - Melibatkan rakyat,
 - Harus dipahami maksudnya oleh rakyat
 - Harus mengikutsertakan rakyat dalam pelaksanaannya, dan
 - dilaksanakan sesuai dengan maksudnya, secara jujur, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Kini partisipasi masy dalam pembangunan diwujudkan dalam musyawarah perencanaan pembangunan

4 aspek penting dalam partisipasi

1. Terlibatnya rakyat dalam proses politik untuk arah, strategi, dan kebijaksanaan pembangunan
2. Meningkatkan artikulasi(kemampuan) masyarakat dalam pembangunan
3. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan nyata yang konsisten dengan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan.
4. Adanya perumusan dan pelaksanaan program-program partisipatif dalam pembangunan

3 hal penting dalam partisipasi

- Kepemimpinan
 - bagaimana pemimpin menciptakan partisipasi dalam pembangunan
- Komunikasi
 - Bagaimana pemerintah mengkomunikasikan pembangunan
- Pendidikan
 - Pendidikan tinggi akan mempermudah partisipasi